

Perilaku penggunaan APD dan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu

Buenita Sinurat¹, Santy Deasy Siregar^{1*}, Mitra Juniaty Sidabutar¹
¹Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani pekerja dan dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. APD adalah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Perilaku Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja yang berkerja di Pabrik Kelapa Sawit dengan jumlah 140 orang dan sampel sebanyak 50 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap para perkerja saat di tempat kerja. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate dan bivariate menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 2 faktor yang memiliki hubungan yang bermakna dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau yaitu pengetahuan ($p=0.023$) dan sikap ($p=0.019$). Diharapkan perusahaan menyediakan training (pelatihan) kepada pekerja untuk meningkatkan pengetahuan para pekerja dan juga diharapkan perusahaan membentuk tim untuk memonitor kedisiplinan pekerja dalam kepatuhan penggunaan APD sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Kata kunci: penggunaan APD, kecelakaan kerja, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

Occupational safety and health is a thought and effort to ensure the integrity and perfection of both physical and spiritual workers. With occupational safety and health, the parties are expected to do the job safely and comfortably. A work accident is an unexpected and unexpected event. Accidents can occur due to work or at the time of carrying out work. The factor that can cause accidents is the environment. PPE is a set of tools used by labor to protect all or part of its body against potential workplace hazards or work accidents. The purpose of this study is to find out the Behavioral Relationship of PPE Use with Work Accidents in Palm Oil Mill Workers pt. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau. This type of research is quantitative with descriptive design. The population of this study is all workers working in oil palm mills with a total of 140 people and a sample of 50 people. Data collection is carried out using questionnaires about the knowledge and attitudes of workers while at work. The data analysis used in this study is univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test. The results of the study found that there are 2 factors that have a meaningful relationship with Work Accidents in Palm Oil Mill Workers PT. The Six Main Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau are knowledge ($p = 0.023$) and attitude ($p = 0.019$). It is expected that the company provides training (training) to workers to improve the knowledge of workers and it is also expected that the company will form a team to monitor the discipline of workers in compliance with the use of PPE so as to reduce the risk of work accident.

Keywords: use of PPE, work accidents, knowledge, attitude

*Korespondensi: santysiregar@gmail.com
DOI: 10.34012/bkcp.v1i1.2817

PENDAHULUAN

Alat Pelindung Diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja.¹ Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. APD juga merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. APD yang dipakai memenuhi syarat enak dipakai, memberikan perlindungan efektif terhadap bahaya.²

Kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan, atau kecelakaan yang terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan

pekerjaan.³ International Labour Organization melaporkan pada tahun 2018, lebih dari 1,8 juta kematian terjadi di kawasan Asia dan Pasifik dan tercatat 374 juta kejadian cedera dan penyakit akibat kerja setiap tahunnya yang mengakibatkan absensi kerja. Berdasarkan hasil perhitungan U.S BLS (United State of Labour Statistics) tahun 2017, kecelakaan kerja fatal tertinggi terjadi di bidang konstruksi yaitu sebanyak 5.147 kasus.⁴ Berdasarkan data di Asia diketahui jumlah korban kecelakaan kerja meninggal di DKI Jakarta sebanyak 18 jiwa, Jawa Barat 93 jiwa, Jawa Tengah 44 jiwa, Jawa Timur 60 jiwa, Banten 16 jiwa, Bengkulu 7 jiwa, Kepulauan Riau 3 jiwa, Bali 2 jiwa, Kalimantan Tengah 3 jiwa, Kalimantan Timur 6 jiwa, Sulawesi Tenggara 1 jiwa, Gorontalo tidak ada, Kalimantan Selatan 8 jiwa, dan Sulawesi Utara 2 jiwa.⁵ Data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir tahun 2019 Kasus kecelakaan kerja di Indonesia masih relatif tinggi. terdapat 114 ribu kasus kecelakaan kerja. Sementara, tahun 2020 angka ini meningkat, pada rentang Januari hingga Oktober 2020, BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177 ribu kasus kecelakaan kerja, data di Sumatera Utara sepanjang pada tahun 2020 terjadi 13.173 kasus kecelakaan kerja dan sepanjang Januari 2021 terjadi 1.272 kasus kecelakaan kerja.⁶

Setiap tenaga kerja harus memperoleh perlindungan diri dari berbagai persoalan di sekitar tempat kerjanya dan hal-hal yang dapat menimpa dirinya atau mengganggu dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari.⁷ Berdasarkan penelitian Handayani (2010) tentang Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur, dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Rustic di PT Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan usia dengan kecelakaan kerja pada pekerja Bagian Rustic di PT Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta dengan nilai $p = 0,018 < 0,05$. Usia adalah salah satu faktor utama terjadinya kecelakaan kerja karna kemampuan fisik maksimal seseorang di usia $< 25-35$ tahun, perempuan maupun laki-laki dan akan terus menurun seiring dengan bertambahnya umur seseorang.⁸ Berdasarkan penelitian Dalimunthe & Mitham (2018) tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerjalas Besi di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemakaian alat pelindung diri (APD) di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 dengan nilai (p -value)= $0,021 < 0,05$.⁹ Berdasarkan penelitian Kalalo (2010) tentang Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang K3 dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan Di Desa Belang Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$).¹⁰

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, terdapat beberapa karyawan memakai APD di antaranya 3 orang karyawan yang sedang membersihkan bahan baku kelapa sawit tidak memakai masker, 4 orang karyawan yang sedang memindahkan bahan baku tidak memakai sarung tangan, dan juga terlihat karyawan yang tidak memakai helm pelindung kepala. Tercatat kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019 di pabrik ini ada sebanyak 21 kasus diantaranya adalah 7 orang di mana tangannya terluka karena tidak menggunakan sarung tangan, 4 orang kaki nya tertimpa besi karena tidak memakai sepatu boots awal tahun, 6 orang matanya merah terkena abu boiler kelapa sawit, 2 orang terhirup abu boiler kelapa sawit akibat tidak memakai masker dan 3 orang terpeleset. Di tahun 2020 ada sebanyak 19 kasus di antaranya adalah 6 orang di mana tangannya terluka karena tidak menggunakan sarung tangan, 3 orang kaki nya tertimpa besi karena tidak menggunakan sepatu boots, 6 orang matanya merah terkena abu boiler kelapa sawit, 1 orang terhirup abu boiler kelapa sawit akibat tidak memakai masker dan 3 orang terpeleset. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah suvery analitik dengan metode pengumpulan data secara case control. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Kab. Rokan Hulu, Riau dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022 – Februari 2022 . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang berkerja di Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu, Kec. Kabun, Riau dengan jumlah 140 orang dan sampel pada penelitian ini berjumlah 50 pekerja pabrik. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan analisis data univariate, bivariate dengan uji *Chi Square*.

HASIL

Mayoritas pekerja PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu berumur dewasa (26-45 Tahun) sebanyak 26 orang (52.0%), mayoritas para pekerja berpendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 30 orang (60.0%),

mayoritas para pekerja mempunyai pengetahuan buruk sebanyak 23 orang (46.0%), mayoritas para pekerja memiliki sikap negatif sebanyak 37 orang (74.0%) dan mayoritas para pekerja mayoritas pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 34 orang (68.0%).

Tabel 1 Karakteristik responden (n=100)

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Umur		
Remaja (12-25 tahun)	22	44.0
Dewasa (26-45 tahun)	26	52.0
Lansia (46-65 tahun)	2	4.0
Pendidikan		
SD	3	6.0
SMP	17	34.0
SMA	30	60.0
Pengetahuan		
Baik	9	18.0
Sedang	18	36.0
Buruk	23	46.0
Sikap		
Positif	13	26.0
Negatif	37	74.0
Kecelakaan Kerja		
Pernah Mengalami	34	68.0
Tidak Pernah	16	32.0

Dari uji *Chi-Square*, pada variabel pengetahuan memperlihatkan nilai signifikansi adalah 0.023, lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu. Nilai signifikansi dari variabel sikap adalah 0.019, lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu.

Tabel 2. Hasil uji bivariat

Variabel	Kecelakaan Kerja				Total		<i>p-value</i>
	Pernah Mengalami		Tidak Pernah Mengalami		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	9	100.0	0	0	9	100.0	0.023
Sedang	12	66.7	6	33.3	18	100.0	
Buruk	13	56.5	10	43.5	23	100.0	
Sikap							
Positif	9	69.2	4	30.8	13	100.0	0.019
Negatif	25	67.6	12	32.4	37	100.0	

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan uji *Chi-Square* untuk pengetahuan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu. Pengetahuan penggunaan APD sangat berperan penting dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja dan juga sangat penting bagi pengawas dan sekaligus pemilik perusahaan dalam penerapan pelaksanaan penggunaan APD bagi pekerjanya. Melalui penyuluhan secara berkala dapat menjadi upaya dalam keselamatan di lingkungan kerja. Penyuluhan yang diberikan adalah pemberian berbagai informasi seputar penggunaan APD yang baik, dan pentingnya penggunaan APD saat bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Natalia dkk. (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kejadian Kecelakaan Kerja dengan Tingkat Pengetahuan di Pabrik Kayu dengan hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan nilai *P value* = 0.000. Pengetahuan tentang pentingnya pemakaian APD di tempat kerja sangat mempengaruhi kejadian terjadinya kecelakaan kerja.¹¹

Pengetahuan dalam hal ini adalah pekerja memahami dalam wujud mengenal apa saja potensi, bahaya maupun risiko yang dapat terjadi saat bekerja maupun di lingkungan kerja, apa saja yang menjadi sumber pajanan dan faktor-faktor yang memicu terjadinya bahaya yang akan dapat menimbulkan terjadinya kerusakan maupun cedera yang sifatnya pastinya merugikan bagi pekerja maupun perusahaan itu sendiri.¹² Pengetahuan penggunaan APD sangat berperan penting dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja dan juga sangat penting bagi pengawas dan sekaligus pemilik perusahaan dalam penerapan pelaksanaan penggunaan APD bagi pekerjanya.¹³

Dalam meningkatkan pengetahuan seorang pekerja, dapat di peroleh dari perusahaan berupa pelatihan. Pelatihan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi berupa pengetahuan-pengetahuan tergantung jenis pekerjaan masing-masing para pekerja, edukasi tentang pemakaian APD yang benar dan tepat saat berada di lingkungan pabrik. Dengan adanya pelatihan ini dapat mempengaruhi perilaku pekerja karna dapat mengubah pola perilaku yang nantinya akan menimbulkan perubahan perilaku.¹⁴

Sikap

Berdasarkan uji *Chi-Square* untuk sikap, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu. Sikap seseorang sangat berkaitan erat dengan pengetahuan seseorang, sikap terhadap suatu objek dapat menunjukkan pengetahuan seseorang atas objek tersebut dan seseorang yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang pemakaian APD yang baik dan benar maka akan menimbulkan sikap negatif terhadap APD tersebut seperti tidak memakai APD saat bekerja maupun di lingkungan kerja.

Sikap merupakan kecenderungan bertindak dalam menghadapi ide, objek, nilai dan situasi. Sikap sebagai suatu kesiapan dalam bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu. Sikap dalam keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kecenderungan maupun kesiapan seorang pekerja dalam melakukan tindakan sesuai dengan ketentuan dan syarat keselamatan dan kesehatan kerja.¹⁵

Penelitian Kurniawan dkk. (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan Kejadian Kecelakaan Kerja (Studi Pada Aktivitas Pengangkatan Manual di Unit Pengantongan Pupuk Pelabuhan Tanjung Emas Semarang) dengan menggunakan uji Fisher Exact diperoleh $p\text{-value} = 0,016$ ($p\text{-value} < 0,05$). Kecelakaan kerja sering dan banyak terjadi kepada pekerja yang menggunakan APD kurang baik.¹⁶ Sikap merupakan respon yang tertutup terhadap stimulus maupun objek yang bersifat intern maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak dapat langsung terlihat, tetapi dapat ditafsirkan dahulu dari pengetahuan yang tertutup tersebut. Secara realistis, sikap menunjukkan terdapat kesesuaian respon terhadap stimulus tertentu.¹⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan ada hubungan pengetahuan dan sikap pekerja dalam penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit PT. Padasa Enam Utama Kaliaanta Satu, Kec. Kabun, Riau. Oleh karena itu diharapkan perusahaan menyediakan training (pelatihan) kepada pekerja untuk meningkatkan pengetahuan pekerja sehingga dapat menjadi budaya kerja yang baik dalam perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan dapat membentuk tim untuk memonitor kedisiplinan pekerja dalam kepatuhan penggunaan APD sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

REFERENSI

1. Jayati T, Oryza F, Aulia A. Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bengkel Motor di PT. Capella Honda. *J Kesehat Lentera 'Aisyiyah*. 2021;4(1):375–86.
2. Afrilia E, Berliana N, Entianopa. Perilaku Aman Pada Tenaga Kerja Divisi Proses dan Divisi Sortasi di PT. X. *J Innov Res Knowl*. 2022;1(10).
3. Sari IK, Morika HD, Nur SA. Hubungan Riwayat Menyusui dan Pemakaian Alat Kontrasepsi Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita di Poliklinik Bedah RSUD Arosuka. In: *Seminar Nasional Syedza Sainika: Kebijakan Strategi dan Penatalaksanaan Penanggulangan Covid di Indonesia*. 2021. p. 12–2.
4. International Labour Organization. Menuju budaya pencegahan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih kuat di Indonesia. Geneva: ILO Terjemahan; 2018.
5. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta; 2020.
6. BPJS Ketenagakerjaan. Data Kecelakaan Kerja. 2021.
7. Fairyo LS, Wahyuningsih AS. Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri pada Pekerja Proyek. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2018;2(1):80–90.
8. Handayani EE, Wibowo TA, Suryani D. Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur, dan Masa Kerja

- dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Rustic Di PT Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta. Kes Mas J Fak Kesehat Masy Univ Ahmad Daulan. 2010;4(3):24926.
9. Dalimunthe KT, Mithami DB. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Las Besi di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. J Stikna [Internet]. 2018;02(02):47–54. Available from: <https://www.jurnalstikna.com/index.php/js/article/view/24>
 10. Kalalo SY, Kaunang WPJ, Kawatu PAT. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang K3 Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan Di Desa Belang Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. Pharmacon. 2016;5(1):244–51.
 11. Natalia, Saelan, Potabunga INUS. Hubungan Kejadian Kecelakaan Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Penanganan Kecelakaan Kerja di Pabrik Kayu. Universitas Kusuma Husada Surakarta; 2021.
 12. Putri FA, Wahyuni I. Hubungan Antara Pengetahuan, Praktik Penerapan SOP, Praktik Penggunaan APD dan Komitmen Pekerja Dengan Risiko Kecelakaan Kerja di PT. X Tangerang. J Kesehat Masy [Internet]. 2017;5(3):269–77. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/17233>
 13. Saputro VA. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Unit Kerja Produksi Pengecoran Logam. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
 14. Fikra W. Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja di Bagian Aprondi PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2019.
 15. Hidayatullah A, Tjahjawati SS. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. J Ris Bisnis dan Investasi. 2018;3(2):104.
 16. Kurniawan Y, Kurniawan B, Ekawati. Hubungan Pengetahuan, Kelelahan, Beban Kerja Fisik, Postur Tubuh Saat Bekerja, dan Sikap Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja (Studi Pada Aktivitas Pengangkatan Manual di Unit Pengantongan Pupuk Pelabuhan Tanjung Emas Semarang). J Kesehat Masy [Internet]. 2018;6(4):393–401. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/21444>
 17. Jamaluddin M, Fauzan A. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana. An-Nadaa J Kesehat Masy. 2021;8(1):101.